

**STUDI DENDROLOGIS DAN PEMANFAATAN BAMBU DI DESA
SIWALAN DAN DESA SIDOREJO, KECAMATAN SAWAHAN,
KABUPATEN NGANJUK, PROPINSI JAWA TIMUR**

Oleh :

Agus Suryono ¹⁾, Wiyono ²⁾, dan Adriana ³⁾

INTISARI

Penyebaran bambu di Indonesia belum diketahui secara pasti termasuk pengembangan dan pemanfaatannya. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai jenis-jenis bambu, beserta pemanfaatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengenal jenis-jenis bambu, menyajikan kunci determinasi, mengetahui jumlah rumpun, jumlah batang tiap jenis bambu dan pemanfaatan jenis-jenis bambu di lokasi penelitian.

Untuk memenuhi tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi identifikasi jenis bambu menggunakan tabel, kunci deteminasi dan pemanfaatan bambu oleh masyarakat di Desa Siwalan dan Desa Sidorejo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bambu di Desa Siwalan dan Desa Sidorejo terdiri dari 6 jenis, yaitu bambu Apus (*Gigantochloa apus* Kurz.), bambu Ater (*Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz.), bambu Ori (*Bambusa arundinacea* (Retz.) Willd.), bambu Hitam (*Gigantochloa atroviolacea* Widjaja.), bambu Petung (*Dendrocalamus asper* Shult.) dan bambu Ampel Kuning (*Bambusa vulgaris* Schrad.). Jumlah rumpun bambu di Desa Siwalan sebanyak 721 rumpun, jumlah batang bambu sebanyak 48.962 batang dan sebagian besar pemanfatannya digunakan sebagai bahan kerajinan dan diambil rebungnya. Sementara itu, di Desa Sidorejo jumlah rumpun bambu sebanyak 469 rumpun, jumlah batang bambu sebanyak 20.892 batang. Pemanfaatan jenis-jenis bambu di Desa Sidorejo tidak sebanyak yang telah dikerjakan di Desa Siwalan dikarenakan kondisi lahan yang semakin sempit.

Kata Kunci: Jenis bambu, jumlah rumpun bambu, pemanfaatan bambu.

- 1). Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan FKT UGM.
- 2). Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan FKT UGM.
- 3). Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan FKT UGM.

